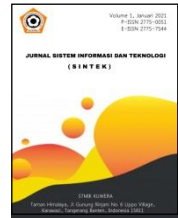




JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI (S I N T E K)

Situs Jurnal

<https://sintek.stmikku.ac.id/index.php/home>



ANALISIS RANTAI NILAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN SCHOOL OF TECHNOPRENEUR JAKARTA

Andri Irawan

Departemen Sistem Informasi,
STMIK Kuwera, Jl. Kalideres Permai Jakarta Barat
andri.irawan34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pada aktivitas perguruan tinggi SOTN dalam mewujudkan visi dan misinya. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan pengembangan dalam aktifitas utama maupun aktifitas pendukung. School of Technopreneur Nusantara memiliki aktifitas utama yaitu input, operasi, output, pemasaran dan pelayanan. Sementara itu, aktifitas pendukung meliputi pengadaan, pengembangan teknologi, manajemen sumberdaya dan manajemen infrastruktur. Pada hasil analisis didapatkan aktifitas yang memberikan nilai tambah dalam mengembangkan SOTN yang berbasis technopreneur adalah aktivitas operasi dan aktivitas pemasaran. Aktivitas operasi mencakup kegiatan pengembangan kurikulum, kegiatan belajar mengajar, pengembangan diri dan karakter serta standar kelulusan. Sedangkan aktivitas pelayanan mencakup identifikasi jaringan kerja dan penempatan tenaga lulusan. Pada akhirnya analisis rantai nilai akan memberikan rekomendasi berupa pemahaman karakter technopreneur yang mampu mendukung komitmen untuk tercapainya lulusan yang mandiri. Selanjutnya, memberikan rekomendasi berupa model pembelajaran dan optimalisasi praktek sebagai *technopreneur* yang dapat diuji berdasar standar kelulusan yang sudah dibentuk. Pada akhir analisis juga diberikan masukan berupa penguatan hasil lulusan dengan memberikan jaringan kerja sesuai kompetensi yang dimiliki dan memberikan pendampingan dalam menjalankan proyek wirausaha.

Kata kunci : Value chain, SOTN, Technopreneur

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai inkubator dalam menyiapkan sumberdaya yang unggul untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendukung proses pembelajaran dalam memperjuangkan cita-cita tersebut. Pertumbuhan bisnis berbasis teknologi dan menciptakan peluang baru untuk pendapatan dan lapangan kerja yaitu bidang wirausaha. oleh

karena itu dibutuhkan strategi - strategi yang dapat menggapai peluang itu untuk diterapkan dalam perguruan tinggi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Kuwera merupakan sekolah menengah atas yang menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang sistem informasi khususnya dalam bidang wirausaha berbasis teknologi. Strategi diartikan oleh para manajer sebagai: "Rencana mereka yang berskala besar dan berorientasi kepada masa depan untuk

berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran perusahaan[1].” Peningkatan nilai tambah aktivitas – aktivitas yang ada guna menjawab tantangan ekonomi global akan kebutuhan tenaga kerja terampil dan berjiwa wirausaha sangat penting dan segera dilakukan. Selain itu, dibutuhkan juga identifikasi secara detail aktivitas yang terjadi, sehingga mampu memetakan potensi lembaga dan meningkatkan nilai tambah bagi keberhasilan perguruan tinggi dalam menerapkan strategi bisnis.

Rantai nilai merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi efektifitas dari aktivitas – aktivitas yang terjadi pada sebuah institusi. Selain itu, rantai nilai memiliki

peranan yang penting dalam memetakan kebutuhan dan ruang lingkup organisasi agar dapat meningkatkan keunggulan lembaga dan dapat berdaya saing. Konsep nilai keunggulan bersaing dari adanya core competence yang menekankan pada koordinasi antara production skills dan teknologi [2] Keunggulan bersaing berkaitan dengan cara bagaimana perusahaan memilih dan benar-benar dapat melaksanakan strategi generik kedalam praktek [3] Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan organisasi berdasar rantai nilai Potter yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi berupa aktifitas dan peluang yang dapat dilakukan dalam institusi.

2. Teory dan Literatur

2.1 Rantai Nilai

Rantai nilai adalah alat dasar untuk memeriksa semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan semua aktivitas itu berinteraksi[6]. Selanjutnya, diperlukan analisis kebutuhan dan keunggulan. Rantai nilai terdiri dari 2 bagian yaitu :

1. Aktivitas Utama : aktivitas yang terlibat dalam penciptaan fisik produk dan penjualannya serta transfer ke pembeli dan juga bantuan purna jual

2. Aktivitas Pendukung : aktivitas yang mendukung aktivitas primer dan mendukung satu sama lain dengan memberikan masukan seperti pembelian.

2.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan didefinisikan sebagai kombinasi dari karakter pribadi, keuangan dan sumber

daya[7]. Karakter yang melekat pada seorang entrepreneur adalah memiliki kemampuan mencari dan mengevaluasi peluang, berani mengambil resiko yang diperhitungkan, menyukai tantangan dengan resiko sedang, memiliki kualitas kepemimpinan, fleksibel, imajinatif, mampu merencanakan, mampu mengambil keputusan dan tindakan. untuk mencapai tujuan [4].

Sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara baru dan berbeda, seperti; (1) pengembangan teknologi, (2) penemuan ilmiah, (3) peningkatan barang dan jasa yang ada, dan (4) menemukan cara baru untuk mendapatkan lebih banyak produk dengan sumber daya yang lebih efisien[5].

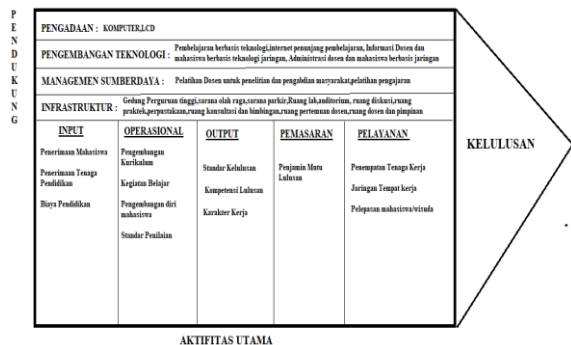
3. Metodologi

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa ,dosen,tenaga trainer dan pelaku wirausaha,membaca literatur serta pengamatan terhadap pelaku wirausaha. Selanjutnya Selanjutnya dilakukan wawancara dengan kelompok wirausaha tentang karakter yang harus dimiliki sebagai wirausaha. Pembuatan kesimpulan tentang aktivitas pada perguruan tinggi berdasar value chain menjadi akhir dari proses pengumpulan data untuk selanjutnya menjadi bahan analisis.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara analisis rantai nilai (Value Chain Analysis) yang terdiri dari : (1) mengidentifikasi aktivitas Value Chain; (2) mengidentifikasi biaya pada setiap aktivitas nilai; (3) mengembangkan keunggulan kompetitif dengan mengurangi biaya atau menambah nilai. Pemeriksaan validitas data dilakukan dengan konfirmasi ulang terhadap responden yang telah diwawancara.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Aktifitas pada *School of Tecnopreneur Nusantara*



Gambar 1. Value Chain Potter

1. Kegiatan utama terdiri atas

- Input** (penerimaan mahamahasiswa, penerimaan tenaga pengajar dan biaya Pendidikan). Pada pelaksanaan penerimaan mahasiswa dilakukan dengan pendaftaran, proses seleksi administrative dan seleksi kemampuan akademik. Sementara itu, perekrutan dosen menjadi aktivitas utama yang digolongkan dalam input. Selanjutnya, biaya Pendidikan didapat dari dana donator dan sumbangan pendidikan dari orang tua mahasiswa. Dana pendidikan yang didapat dipergunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana, operasional sekolah, pengembangan lembaga maupun peningkatan kualitas pembelajaran.
- Operasional akademik** (pengembangan kurikulum, kegiatan belajar, pengembangan diri mahasiswa dan standar penelitian) terdiri dari sinkronisasi kurikulum yang ada dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan. Praktek kerja dalam prespektif pengembangan diri mahasiswa terhadap dunia kerja yang didapatkan melalui seminar wirausaha. Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang dicantumkan sebagai sarana wirausaha.
- Output(standar kelulusan, kompetensi kelulusan, karakter kerja)** merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, karakter dan kemampuan mencipta peluang kerja. Lulusan dari perguruan tinggi ini pada kenyataannya masih sebagai tenaga kerja pada instansi tertentu dan belum mencapai pada tahap pencipta lapangan kerja. Hal ini dikarenakan para lulusan belum mampu membaca peluang bisnis di sekitarnya. Selain itu, pemahaman tentang wirausaha belum sepenuhnya dipahami sehingga belum ada keberanian dalam melakukan usaha.

d. **Pemasaran(penjamin mutu lulusan)** merupakan sebuah Lembaga yang mampu memastikan keterserapan lulusan pada bidang wirausaha melalui media teknologi. Lembaga penjamin mutu harus bekerjasama dengan perguruan tinggi lainnya untuk mendapatkan informasi peluang wirausaha berbasis teknologi informasi. Di samping itu, perlu bekerjasama dalam menciptakan startup dan aplikasi yang dibutuhkan.

e. **Pelayanan(pelepasan mahasiswa, penempatan tenaga kerja, jaringan tempat kerja)** merupakan aktivitas penempatan lulusan pada bursa kerja yang diberikan oleh institusi. Institusi menjadi jembatan dengan membuat jaringan alumni untuk menampung lulusan dari perguruan tinggi.

2. Kegiatan Pendukung meliputi kegiatan yang berhubungan dengan

- Pengadaan,** Adalah kegiatan pendukung yang meliputi pengadaan kelengkapan pada institusi. Pengadaan meliputi sarana belajar seperti computer untuk lab, perangkat kelas spt lcd dll.
- manajemen sumberdaya** Meliputi perekrutan tenaga dosen berdasar kualifikasi yang telah ditetapkan.
- Infrastruktur** Meliputi kesiapan saran akelas, olahraga, parkir dan sarana lain yang menunjang proses pendidikan
- Pusat pengolahan data dan system informasi** Merupakan biro yang menyiapkan kelengkapan data dan sarana yang dibutuhkan. Misalnya data dosen dan data mahasiswa. Sarana internet dan jaringan juga termasuk di dalamnya.

4.2 Rekomendasi

a. Nilai Tambah

Aktivitas yang memiliki rutinitas kinerja yang baik perlu ditingkatkan pada rantai nilai seperti : aktivitas pada input yaitu jumlah peserta didik yang berhubungan langsung pada pemasaran yaitu bidang promosi. Selain itu, perangkat pendukung perlu mendapat perhatian yang di dalamnya terdapat sarana yang memadai. Selanjutnya, Peningkatan nilai tambah pada aktivitas operasi dalam upaya mngembangkan entrepreneurship pada proses belajar dapat didefinisikan sebagai komitmen bersama menginternalisasikan nilai – nilai

entrepreneurship pada setiap aktivitas pembelajaran dan membuat pengembangan model pembelajaran kewirausahaan berdasarkan kebutuhan pasar. Optimalisasi pengembangan metode belajar berbasis teknologi sebagai dasar wirausaha yang didahului oleh evaluasi metode yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut table rekomendasi yang diberikan berdasar hasil analisis penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis

N o	Aktivitas utama	Indikator pencapaian	Aktivitas selanjutnya
1	a. Input Calon mahasiswa b. Input Dana pendidikan	a. Sudah Sesuai dengan kelas yang tersedia dan jadwal b. Kebijakan pembayaran sesuai jadwal	a. Membuat manajemen kelas dan penambahan kuota belajar b. Menambah sponsor untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar kelas
2	Operasional a. Kurikulum b. Kegiatan belajar c. Pengembangan diri d. penelitian	a. Penyesuaian dan pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang mendukung wirausaha b. Suasana interaktif c. Belum sepenuhnya memiliki jiwa wirausaha d. Pengembangan penelitian yang lebih kongkrit	a. Terus menerus melakukan pengembangan kurikulum sesuai dengan keinginan pasar. b. Menciptakan suasana interaktif dan kritis c. Membangun karakter wirausaha d. Penelitian menjadi

			penopang kurikulum
3.	Output a. Standar kelulusan b. Kompetensi c. Standar kerja	a. Sudah mencapai standar kelulusan b. Belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang diharapkan. c. Belum mampu menciptakan lapangan kerja	a. Perlu dikembangkan lagi b. Memberikan pendampingan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan c. Memberikan pendampingan untuk menciptakan lapangan kerja
4	Pemasaran a. Penjamin mutu lulusan	a. Penjamin mutu lulusan perlu menggambarkan mutu yang diharapkan.	a. Bekerja sama dengan pemerintah bidang Pendidikan perguruan tinggi
5	Pelayanan a. Pelepasan mahasiswa b. Penempatan kerja c. Jaringan kerja	a. Sudah sesuai kebijakan perguruan tinggi b. Belum sesuai dengan kompetensi lulusan c. Belum terbentuk jaringan tempat kerja	a. Melanjutkan proses berjalan b. Perlu membuka peluang baru c. Mendatangkan alumni yang sesuai dengan kompetensi

5. Kesimpulan

Sekolah tinggi teknopreneur yang telah berdiri sejak lama membutuhkan analisis rantai nilai aktivitas pada internal dan eksternal institusi. Analisis yang dilakukan meliputi aktivitas utama dan pendukung yang sudah berjalan untuk

memberikan perbaikan demi tujuan bisnisnya. Strategi-strategi yang telah dilakukan menjadi dasar pijakan awal sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi dalam menjalankan proses belajar sekaligus proses pengembangan.

Pada perguruan tinggi *school of Technopreneur* Nusantara Jakarta yang memiliki visi menciptakan pribadi technopreneur memiliki 5 aktivitas utama dan 4 aktivitas pendukung yang semuanya telah dijalankan. Namun demikian, dibutuhkan analisis rantai nilai sebagai bentuk pengawasan internal agar tetap konsisten pada visi dan misi Lembaga.

Rekomendasi analisis rantai nilai menjadi akhir dari penelitian ini sesuai dengan data yang telah didapatkan baik berupa data tertulis maupun tidak tertulis. Ke depan, institusi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sekaligus *technopreneur* yang dapat berkontribusi bagi bangsa.

January-June 2012, Volume 5, No. 1, pp. 37-39, 2012.

Daftar Pustaka

- [1] Pearce, J. A. dan R. B. Robinson Jr. 1997. *Management Strategic: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Binapura Aksara. Jakarta.
- [2] Porter, M. E. (1994). *Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Binarupa Aksara
- [3] Porter, Michael E. 1985. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press
- [4] Meredith, G.G. 2000. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- [5] Suryana, 2013. "Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses". Salemba Empat. Jakarta
- [6] Totok S. Wiryasaputra. 2004. *Entrepreneur: Anda Merdeka Jadi Bos*. Jakarta; Tridharma Manunggal.
- [7] Dhote, Prajakta C., and Chandrakant N. Dhote., "*Application Of Knowledge Management in Education Industry*", *International Journal of Information Technology and Knowledge Management*,